

APPENDICES



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I - Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II - Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
<http://fsh.unmasby.ac.id>

THESIS REVISION FORM

Student's Name : Vindy Meirindayani
Student's Reg. Number : 195300024
Department : English Language Education
Thesis Examination : 16 February 2023
Date :
Thesis Title : Teachers' Strategies and Issues in Infusing the 21st Century Skills in High School EFL Classroom: A Case Study
Examiner 1 : Fajar Susanto, S.S., M.Pd.
Examiner 2 : Salim Nabhan, S.Pd., M.A.

No	Materials	Examiner 1	Examiner 2
1.	Acknowledgement		
2.	Chapter III Data and Source of Data		
3.	Chapter V Conclusion		
4.	Chapter I Strategies and Issues		

The deadline for the corrected or revised thesis: two weeks after the thesis examination.

Examiner 1,

Fajar Susanto, S.S., M.Pd.
NPP. 0810539/DY

Surabaya, 16 February 2023

Examiner 2,

Salim Nabhan, S.Pd., M.A.
NIDN. 0730048202



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5953127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234
<http://fsh.unpasby.ac.id>

RECORDS OF THESIS SUPERVISION SESSIONS

Student's Name : Vindy Meirindayani
Student's Reg. Number : 195300024
Department : English Language Education
Thesis Title : Teacher Strategies and Issues in Infusing
the 21st Century Skills in High School
EFL Classroom: A Case Study

No	Dates	Materials	Advisor
1.	3 January 2023	Draft of chapter IV	
2.	10 January 2023	Acc and revision of chapter IV	
3.	12 January 2023	Draft of chapter V	
4.	17 January 2023	Acc and revision of chapter V	
5.	19 January 2023	Draft of chapter III	
6.	24 January 2023	Acc and revision of chapter III	
7.	26 January 2023	Draft of chapter I and II	
8.	31 January 2023	Acc and revision of chapter I and II	
9.	3 February 2023	Draft of references, appendices, and abstract	
10.	7 February 2023	Acc and revision of references, appendices, and abstract	

The thesis supervisions have been completed on 7 February 2023

Acknowledged by
Dean,

Dr. Sunu Catur Budiyono, M. Hum
NBP 9102317/DY

Advisor

Salim Nakhlan, S.Pd., M.A
NIDN 0720048202



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I, Jl. Higept Dadi 81-81/37 Telp. (031) 50451007 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II, Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60254
Website: <http://fsh.unpabi.ac.id>

Nomor : 075/Ak.2/FISH/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 November 2022

Yang Terhormat,
Bapak/Ibu Kepala SMA Hang Tuah 4 Surabaya
Jl. Bogowonto No.18, Darmo, Kec.
Wonokromo, Kota SBY, Jawa Timur,
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMA Hang Tuah 4 Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Vindy Meirindayani
NIM : 195300024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian : Teachers' Strategies and Issues in Infusing The 21st Century Skills in High School EFL Classroom: A Case Study
Waktu penelitian : 22 November 2022

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Dekan,
Dr. Sigit Catur Budivono, M.Hum.
NIDN: 0703016504

Tembusan :
1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi



YAYASAN HANG TUAH
PENGURUS CABANG SURABAYA
SMA HANG TUAH-4
TERAKREDITASI A
JL. BOGOWONTO NO. 18 TLP. (031) 5617695
FAX. 5617695 SURABAYA
E-mail : smaht_4@yahoo.co.id.
www.smahangtuah4.sch.id

Nomor : B / 109 / XI / 2022 / SMA HT.4
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Surabaya, 24 November 2022

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Adi Buana
di -
Surabaya

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami memberikan ijin kepada Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk melakukan penelitian di SMA Hang Tuah 4 Surabaya berdasarkan surat masuk Nomor : 075/Ak.2/FISH/XI/2022, dengan data Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Vindy Meirindayani
NIM : 195300024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jadwal Penelitian : 22 November 2022
Judul : Teachers' Strategies and Issues in Infusing The 21st Century Skills in High School EFL Classroom: A Case Study

Demikian surat persetujuan dan izin kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah




M. Nurika Sari, S.Pd., M.Pd.

Wakasek Kurikulum

Herwinda Rosita, SE



Scan Me

INTERVIEW TRANSCRIPTION 1

Name of Respondent:
Kurnia Rahmawati, S. Pd.

Date of Interview:
28 November 2022

No	Pertanyaan/ Question	Jawaban/ Answer
1.	<p data-bbox="269 435 591 544"><i>Menurut Ibu / Bapak, apa yang dimaksud dengan pembelajaran abad 21?</i></p> <p data-bbox="269 903 591 1011">In your opinion, what is meant by 21st Century learning?</p>	<p data-bbox="617 435 916 1050"><i>Menurut saya, pembelajaran abad ke-21 adalah pembelajaran yang mengarah kepada kemampuan anak-anak sendiri, dibantu dengan berbagai macam teknologi yang sudah semakin berkembang maka pembelajaran di abad 21 adalah pembelajaran yang fokus kepada anak-anak dan dibantu oleh teknologi dalam proses belajar mengajarnya.</i></p> <p data-bbox="617 1098 916 1361">In my opinion, 21st century learning is learning that leads to the ability of the children themselves, assisted by various kinds of technology that are</p>

		<p>increasingly developing. then learning in the 21st century is learning that focuses on children and is assisted by technology in the teaching and learning process.</p>
2.	<p><i>Strategi apa yang Ibu / Bapak gunakan dalam menanamkan keterampilan abad 21?</i></p>	<p><i>Strategi apa yang saya gunakan untuk melakukan belajar mengajar kepada anak-anak adalah tentu dengan pembelajaran atau cara pembelajaran yang sesuai dengan abad ke-21, contohnya adalah dengan menunjang pembelajaran dengan menggunakan informasi, teknologi dan juga internet. Seperti menggunakan Power Point, menggunakan Canva, menggunakan video-video pembelajaran yang ada di internet dengan menggunakan komputer dan lain sebagainya tetapi juga tidak</i></p>

	<p>What strategies did you use to infuse 21st Century skills?</p>	<p><i>meninggalkan pembelajaran konvensional dengan cara ceramah karena ceramah adalah salah satu cara yang bisa dilakukan untuk bisa tetap handle anak-anak di dalam kelas.</i></p> <p>What strategy do I use to conduct teaching and learning to children, of course with learning or learning methods that are in accordance with the 21st century, an example is to support learning by using information, technology and also the internet. Such as using PowerPoint, using Canva, using learning videos on the internet using computers and so on but also don't leave conventional learning by way of lectures because lectures are one way that can be done to be able to</p>
--	---	---

		handle children in the classroom.
3.	<p><i>Strategi apa saja yang sudah pernah Ibu / Bapak gunakan dalam pembelajaran abad 21?</i></p> <p>What strategies have you used in 21st Century learning?</p>	<p><i>Strategi apa yang sudah saya lakukan dalam pembelajaran abad 21 mungkin dengan cara menggunakan empat skill dalam bahasa inggris listening, writing speaking dan reading menggunakan teknologi-teknologi ataupun penunjang pembelajaran melalui internet dengan menggunakan sound system, dengan menggunakan video-video pembelajaran seperti itu.</i></p> <p>What strategies have I done in 21st century learning maybe by using the four skills in English listening, writing, speaking and reading using technologies or supporting learning via the internet using a</p>

		sound system, using learning videos, like that.
4.	<p><i>Metode pembelajaran seperti apa yang Ibu / Bapak gunakan dalam menerapkan keterampilan abad 21</i></p> <p>What kind of learning methods do you use in applying 21st Century skills?</p>	<p><i>Metode yang saya gunakan tetap ceramah kedua yaitu, apa namanya? Hmm fokus kepada murid dengan cara memancing atau memberi pancingan kepada anak-anak dalam proses pembelajaran di berbagai bab ataupun sub bab.</i></p> <p>The method I use is still the second lecture, namely, what is it called? Hmm, focus on students by fishing or giving bait to children in the learning process in various chapters or sub-chapters</p>
5.	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak dalam mengajarkan keterampilan berpikir kritis siswa?</i></p>	<p><i>Eee, caranya adalah dengan memancing mereka dengann soal pancingan jadi sebelum kami mengajar anak-anak artinya anak-anak</i></p>

	<p>How do you teach students critical thinking skills?</p>	<p><i>masih dalam keadaan gelas kosong, tapi kami tidak memberikan materi dengan cara diberikan materi sendiri namun anak-anak dipancing untuk bisa mengisi gelas tersebut atau mengisi ilmu-ilmu tersebut dengan cara searching dulu atau membaca dulu beberapa literatur lalu setelah itu baru mereka akan diberikan penjelasan secara rinci dari sumber-sumber yang sudah ada di buku, seperti itu.</i></p> <p>Eee, the trick is to lure them with the fishing rod so before we teach the children it means the children are still in an empty glass, but we don't provide material by giving the material themselves, but children are lured to be able to fill the glass or fill in these</p>
--	--	--

		<p>knowledges by searching first or read some literature first and only then will they be given a detailed explanation of the sources already in the book, like that</p>
<p>6.</p>	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajarkan kreativitas?</i></p> <p>How do you teach creativity?</p>	<p><i>Memang kalau kreativitas itu kembali pada individu masing-masing ya memang anak itu ada yang tipe anak kreativitas ada anak tipe yang dia itu sesuai dengan anak-anak pada umumnya, namun bisa anak-anak itu dipancing untuk menjadi pribadi yang kreatif dengan cara mungkin diberikan beberapa metode-metode yang ada di internet, seperti kuis-kuis ataupun video-video tentang pembelajaran namun dengan berbagai gambar atau dengan berbagai hiasan-hiasan sehingga materi bisa</i></p>

		<p><i>masuk ke dalam pikiran anak-anak dan membuat mereka lebih kreatif.</i></p> <p>Indeed, if creativity returns to each individual, yes indeed there are children who are creative types, there are children whose type is in accordance with children in general, however, children can be lured to become creative individuals by perhaps being given some of the methods available on the internet, like quizzes or videos about learning but with various pictures or with various decorations so that the material can get into the minds of children and make them more creative.</p>
7.	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajar siswa agar mampu bekerja sama?</i></p>	<p><i>Bagaimana cara agar mampu bekerja sama, ya dengan biasanya saya menyamaratakan antara anak-anak yang low,</i></p>

	<p>How do you teach students to be able to work together?</p>	<p><i>middle, ataupun high ya menyamaratakan mereka di dalam kelompok-kelompok yang sudah saya bentuk seperti itu jadi dalam satu kelompok tidak ada anak yang semuanya kemampuan high tidak ada anak yang dalam satu kelompok itu semua low tidak ada, jadi saya berusaha sebisa mungkin untuk mencampur mereka dalam berbagai level kemampuan agar anak-anak itu bisa bekerja sama, tidak terhadap teman-teman yang sesama high saja, namun ke yang middle dan low juga, seperti itu</i></p> <p>How can I be able to work together, yes, I usually generalize between low, middle, or high children yea, generalize them in the</p>
--	---	---

		<p>groups that I have formed like that, so in one group there are no children who all have high abilities, there are no children in one group, none of them have low abilities, so I try my best to mix them at different levels of ability so the kids can work together, not only to friends who are high, but to those who are middle and low too, like that</p>
8.	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajarkan keterampilan komunikasi pada siswa?</i></p>	<p><i>Iya, biasanya saya memberikan pembelajaran kepada mereka untuk bisa baik dalam komunikasi itu adalah dengan cara presentasi, jadi mereka bisa mempresentasikan apa yang mereka inginkan atau topik yang sudah ditentukan dengan selesai presentasi harus ada yang namanya tanya jawab sehingga mereka bisa berkomunikasi dua</i></p>

	<p>How do you teach communication skills to students?</p>	<p><i>arah dengan teman-temannya.</i></p> <p>Yes, usually I teach them how to be good at communication, that is by way of presentation, so they can present what they want or the topic that has been determined, after the presentation is over, there must be a question and answer session so that they can communicate in two directions with their friends.</p>
<p>9.</p>	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajarkan keterampilan menyelesaikan masalah pada siswa?</i></p>	<p><i>Menyelesaikan masalah, iya jadi anak-anak itu anak-anak SMA tentunya banyak sekali masalah-masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pembelajaran, baik kepada teman, baik kepada lingkungannya namun saya ajarkan</i></p>

	<p>How do you teach students problem solving skills?</p>	<p><i>kepada mereka bahwa kejujuran adalah salah satu hal yang bisa menyelamatkan mereka untuk keluar dari masalah yang mereka hadapi dan komunikasi kepada orang tua ataupun guru itu yang harus mereka utamakan untuk bisa menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.</i></p> <p>Solving problems, yes, so the kids are high school kids, of course there are lots of problems they encounter in everyday life, both in learning, good for friends, kind to their environment but I teach them that honesty is one thing that can save them from the problems they face and communication with parents or teachers that they must prioritize</p>
--	--	---

		to be able to solve the problems they face.
10.	<p><i>Apakah terdapat tantangan selama Ibu / Bapak menerapkan pembelajaran abad 21?</i></p> <p>Are there challenges while you apply 21st Century learning?</p>	<p><i>Iya, jadi abad 21 itu juga bukan ehmm, pada abad 21 itu manusianya juga sudah mulai berkembang, teknologi-teknologinya juga sudah mulai berkembang, maka tidak jarang saya temui kecurangan-kecurangan anak-anak dalam pengerjaan soal, pengerjaan teks atau tes ataupun ulangan harian ya yang mereka itu saya dapati berbuat curang dengan menggunakan teknologi-teknologi yang sudah mereka bisa yang sudah mereka mumpuni ya dalam pembelajaran abad 21 ini, tapi juga banyak keuntungan-keuntungan yang bisa diambil dari pembelajaran abad 21 ini, seperti itu.</i></p>

		<p>Yes, so the 21st century is also not uhm, in the 21st century the human race has also begun to develop, the technologies have also begun to develop, so it is not uncommon for me to encounter children cheating in solving problems, working on texts or tests or daily tests yes what they are I found to be cheating by using technologies that they already have that they are qualified ya dalam 21st century learning, but there are also many benefits that can be taken from 21st century learning, like that.</p>
11.	<p><i>Kira-kira apa saja tantangan yang Ibu/Bapak hadapi saat mengimplementasikan keterampilan abad 21?</i></p>	<p><i>Ya, tantangannya adalah mungkin teknologi yang semakin canggih lalu mudahnya anak-anak mendapatkan informasi-informasi yang tidak</i></p>

	<p>What are some of the challenges you face when implementing 21st Century skills?</p>	<p><i>hanya positif tetapi negatif, lalu dampak dari penggunaan teknologi yang sudah berkembang pesat terhadap perilaku anak-anak ataupun kepribadian anak-anak itu.</i></p> <p>Yes, the challenges are perhaps the more sophisticated technology and the easier it is for children to get information which are not only positive but negative, then the impact of the use of technology that has developed rapidly on children's behavior or the personality of the children.</p>
12.	<p><i>Apakah timbul kesulitan saat Ibu / Bapak mengimplementasikan keterampilan abad 21?</i></p>	<p><i>Iya, tentu mendapati kesulitan beberapa kesulitan.</i></p>

	Are there difficulties when you implement 21st Century skills?	Yes, of course there are some difficulties.
13.	<p><i>Apa saja kesulitan yang Ibu / Bapak hadapi ketika menanamkan keterampilan abad 21 pada siswa?</i></p> <p>What are the difficulties that you face when infusing 21st Century skills in students?</p>	<p><i>Iya jadi itu tadi yang saya bilang bahwa kesulitan-kesulitan itu juga ada pada pembelajaran abad 21 yaitu dengan pesatnya teknologi yang murid-murid itu mumpuni atau murid-murid itu bisai maka banyak sekali kecurangan-kecurangan lalu hal-hal negatif yang bisa mereka lakukan di dalam kelas ataupun di dalam proses belajar mengajar seperti ketika mereka sudah punya HP yang canggih maka mereka main game di dalam kelas seperti itu atau mereka membuka sosial media ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan smartphone misalnya jadi penggunaan</i></p>

		<p><i>smartphone itu tidak diperuntukkan pada saat itu, seperti itu.</i></p> <p>Yes, so that's what I said earlier that these difficulties also exist in 21st century learning that is, with the rapid pace of technology that the students are qualified or the students can then there are lots of cheating and then negative things that they can do in the classroom or in the teaching and learning process like when they already have sophisticated cellphones then they play games in class like that or they open social media when learning takes place by using a smartphone, for example, the use of a smartphone was not intended at that time, like that.</p>
--	--	---

<p>14.</p>	<p><i>Jika terdapat kesulitan, solusi apa yang Ibu / Bapak lakukan?</i></p> <p>If there is a problem, what solution do you do?</p>	<p><i>Mungkin solusinya adalah memberikan pengertian kepada anak-anak mengenai baik buruknya perbuatan mereka dengan cara menanamkan kepribadian yang didasari oleh religi ataupun tanggung jawab sehingga mereka tetap bisa menggunakan gadget di abad 21 ini dengan bijaksana.</i></p> <p>Maybe the solution is to give children an understanding of the good and bad of their actions by instilling a personality that is based on religion or responsibility so that they can still use gadgets in the 21st century wisely.</p>
<p>15.</p>	<p><i>Manfaat apa saja yang Ibu/Bapak rasakan pada siswa setelah ibu</i></p>	<p><i>Iya jadi ada beberapa advantage atau kelebihan-kelebihan yang anak-anak dapat</i></p>

	<p><i>menerapkan strategi pembelajaran abad 21?</i></p> <p>What benefits do you feel for students after you implement 21st century learning strategies?</p>	<p><i>ketika penggunaan metode pembelajaran abad 21 ini, salah satunya adalah mereka bisa meleak informasi ataupun bisa banyak mendapatkan informasi-informasi yang mudah mereka temui, seperti itu.</i></p> <p>Yes, so there are some advantages or advantages that children get when using this 21st century learning method, one of them is that they can be information literate or can get a lot of information that is easy for them to find, like that</p>
16.	<p><i>Apakah terdapat perbedaan pada siswa antara sebelum dan sesudah menanamkan keterampilan abad 21?</i></p>	<p><i>Mungkin ketika, mungkin saya juga adalah ini ya, produk dari abad 21 jadi saya tidak menemui atau tidak menjumpai siswa-siswa yang tidak mendapatkan efek dari pembelajaran abad ke-21 jadi saya</i></p>

Is there a difference in students between before and after imparting 21st century skills?

sendiri pun sebetulnya juga produk dari pembelajaran abad 21, jadi saya pikir kalau saya compare dengan masyarakat jaman dulu adalah iya masyarakat jaman dulu lebih apa ya? Lebih pendiam mungkin lebih buta akan informasi-informasi luas atau hanya terbatas di dalam satu buku saja sehingga mereka tidak bisa membuka pikiran untuk hal-hal yang baru atau mungkin berita-berita yang ada di luar negeri atau perubahan-perubahan yang dirasakan oleh manusia-manusia yang ada di luar negeri misalnya seperti itu.

Maybe when, maybe I am also this yes, a product of the 21st century so I don't meet or don't encounter students

		<p>who don't get the effect of 21st century learning So I myself am actually also a product of 21st century learning, So in my opinion, if I compare it with the ancient society, what was the ancient society?, More reserved may be more blind to extensive information or confined to one book so they cannot open their minds to new things or maybe the news that is abroad or changes that are felt by humans who are abroad for example like that.</p>
--	--	---

INTERVIEW TRANSCRIPTION 2

Name of Respondent:
Fitri Yulirifinawati, S. Pd.

Date of Interview:
01 Desember 2022

No	Pertanyaan/ Question	Jawaban/ Answer
1.	<p data-bbox="269 480 583 584"><i>Menurut Ibu / Bapak, apa yang dimaksud dengan pembelajaran abad 21?</i></p> <p data-bbox="269 868 583 975">In your opinion, what is meant by 21st Century learning?</p>	<p data-bbox="605 480 915 1015"><i>Kalau menurut saya pembelajaran abad 21 itu adalah pembelajaran yang membuat para siswa itu merasa nyaman dan senang ketika pembelajaran itu berlangsung dengan menggunakan media yang memang dirasa cukup membuat para siswa merasa senang dan memahami materi yang diajarkan.</i></p> <p data-bbox="605 1062 915 1358">In my opinion, 21st century learning is learning that makes students feel comfortable and happy when learning takes place using media that is deemed sufficient to make students feel</p>

		happy and understand the material being taught.
2.	<p><i>Strategi apa yang Ibu / Bapak gunakan dalam menanamkan keterampilan abad 21?</i></p> <p>What strategies did you use to infuse 21st Century skills?</p>	<p><i>Strategi yang saya gunakan itu biasanya meminta siswa untuk mencari beberapa vocab, beberapa grammar terus beberapa tenses juga melalui Google, kemudian kalau sesudah itu mereka bisa menuliskan di buku tulis masing-masing sesudah itu pun akan ada pertanyaan dari saya mana bagian yang dirasa kurang jelas ketika mereka menemukan materi tersebut.</i></p> <p>The strategy I use is usually asking students to look up several vocabs, some grammar and some tenses also through Google, then if after that they can write it down in their notebooks After that, there will be questions from me which</p>

		part is unclear when they find the material
3.	<p><i>Strategi apa saja yang sudah pernah Ibu / Bapak gunakan dalam pembelajaran abad 21?</i></p> <p>What strategies have you used in 21st Century learning?</p>	<p><i>Menggunakan beberapa media contohnya Story Jumper kemudian menggunakan Quizziz kemudian paling sering itu adalah menggunakan PPT, itu yang paling sering itu strategi saya untuk mengajarkan beberapa materi kepada siswa selain menerangkan kepada siswa itu.</i></p> <p>Using several media, for example Story Jumper then using Quizziz then most often using PPT, that is most often my strategy for teaching some material to students besides explaining to the students</p>
4.	<p><i>Metode pembelajaran seperti apa yang Ibu / Bapak gunakan dalam menerapkan keterampilan abad 21</i></p>	<p><i>Ini metodenya yang paling sering itu adalah kita, ehm student teacher center ya itu paling sering itu saya gunakan, jadi</i></p>

	<p>What kind of learning methods do you use in applying 21st Century skills?</p>	<p><i>tidak melulu semuanya itu ke guru terus yang menerangkan tapi kadang-kadang siswa pun harus diajak untuk menerangkan beberapa materi yang memang sedang diajarkan atau yang sudah diajarkan, itu.</i></p> <p>This method is most often us, uhm, student teacher center, yes, I use it the most, so it's not just all of that to the teacher who continues to explain but sometimes students also have to be invited to explain some of the material that is being taught or has been taught, that's</p>
<p>5.</p>	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak dalam mengajarkan keterampilan berpikir kritis siswa?</i></p>	<p><i>Kalau berpikir kritis sih biasanya kalau saya memberikan soal, memberikan soal terlebih dahulu kemudian saya menyuruh memahami siswa untuk mengerti</i></p>

	<p>How do you teach students critical thinking skills?</p>	<p><i>dahulu soal tersebut, jadi dalam berpikir kritis itu saya meminta siswa untuk memahami pertanyaan yang setiap kali saya berikan, entah itu secara tertulis atau itu secara lisan, itu.</i></p> <p>When I think critically, I usually give questions, I gave the questions first, then I asked the students to understand the questions first, so in that critical thinking I ask students to understand the questions that I give every time, whether it's in writing or it's verbally, that's.</p>
<p>6.</p>	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajarkan kreativitas?</i></p>	<p><i>Kalau mengandalkan kreativitas sih saya selalu menyerahkan semuanya kepada siswa terutama dalam pemberian tugas, dalam pemberian tugas itu misalkan ketika saya mengajar di kelas 12 itu ada materi yang namanya</i></p>

	<p>How do you teach creativity?</p>	<p><i>caption, caption itu saya meminta siswa untuk menggambar apa pun yang mereka sukai menggunakan tema yang sudah ada, kemudian berdasarkan kreativitas mereka, caption kamu boleh kamu warnai atau tidak atau hanya berupa gambar saja itu saya perbolehkan karena itu termasuk pada kreativitas mereka untuk menunjukkan cara mereka memberikan pendapat mereka tentang pelajaran yang saya berikan atau tugas yang saya berikan, begitu.</i></p> <p>If I rely on creativity, I always leave everything to students, especially in giving assignments, in giving assignments, for example, when I was teaching in grade 12 there was material called captions, caption that I</p>
--	-------------------------------------	--

		<p>ask students to draw whatever they like using an existing theme, then based on their creativity, you can color your caption or not or just in the form of an image, I allow it because it includes their creativity to show how they give their opinion about the lessons I give or the assignments I give, that's it.</p>
7.	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajar siswa agar mampu bekerja sama?</i></p>	<p><i>Cara saya terutama sih dalam pemberian soal ya, kalau dalam pemberian soal itu saya meminta mereka untuk bekerja sama terutama dengan teman sebangku, kalau dengan teman sebangku mereka kan sudah yakin sudah aman dengan pembelajaran dan teman sebangkunya karena sudah tahu karakternya masing-masing untuk menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan begitu.</i></p>

	<p>How do you teach students to be able to work together?</p>	<p>My method is mainly in giving questions, yes, in giving questions I ask them to work together, especially with my desk mates, with their seat mates, they are sure that they are safe with learning and their seat mates because they already know their respective characters to answer some of the questions I asked so.</p>
<p>8.</p>	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajarkan keterampilan komunikasi pada siswa?</i></p>	<p><i>Kalau keterampilan dalam berkomunikasi sih saya biasanya menggunakan mix language ya bahasanya itu saya campur antara Inggris sama Indonesia jadi saya tidak melulu menekankan they want to know about English an to get to know about English tapi mereka pun juga memahami apa maksud dari kalimat yang saya ucapkan, jadi firstly itu</i></p>

How do you teach communication skills to students?

saya menggunakan English and then saya bertanya apakah kalian sudah paham dengan kalimat yang tadi saya sampaikan kalau mereka menjawab setengah-setengahnya ya berarti saya memang harus menggunakan mix language itu tadi jadi harus dengan bahasa Indonesia dan harus dengan bahasa Inggris, gitu.

When it comes to communication skills, I usually use a mix language I mix the language between English and Indonesian so I don't just emphasize it they want to know about English and to get to know about English but they also understand what I mean by the sentence, so first I use English and then I ask Do you

		<p>understand the sentence I said earlier? If they answer in half, it means I really have to use mixed language So it had to be in Indonesian and had to be in English, that's it.</p>
<p>9.</p>	<p><i>Bagaimana cara Ibu / Bapak mengajarkan keterampilan menyelesaikan masalah pada siswa?</i></p>	<p><i>Kalau untuk menyelesaikan masalah itu karena setiap siswa pasti memiliki ini ya memiliki personal point of view ya dari siswa sendiri ya, jadi kalau untuk menyelesaikan sebuah masalah biasanya saya selalu menerapkan dengan discussion, kalau discussion itu saya memberikan ini, ini ada problem ini terus bagaimana cara kamu penyelesaiannya, nah dari situ kita bisa tahu beberapa siswa itu menyelesaikan masalah itu bisa dengan ngobrol santai atau dengan memberikan saran, bisa memberikan</i></p>

	<p>How do you teach students problem solving skills?</p>	<p><i>suggestionnya, opininya nah sehingga nanti timbul situasi yang ramai juga sih pada saat di kelas untuk menyelesaikan satu masalah yang ada, nah begitu.</i></p> <p>If to solve the problem because every student must have this, yes, have a personal point of view yea from the students themselves, yes, so when it comes to solving a problem I usually always apply it with discussion, if in that discussion I give this, there is this problem and how do you solve it, so from there we can know that some of the students solved the problem either by chatting casually or by giving suggestions, can give suggestions, opinions so that later a busy situation arises when in class to solve an</p>
--	--	---

		existing problem, so that's it.
10.	<p><i>Apakah terdapat tantangan selama Ibu / Bapak menerapkan pembelajaran abad 21?</i></p> <p>Are there challenges while you apply 21st Century learning?</p>	<p><i>Ada, tantangannya itu kan tidak semua siswa itu bisa menggunakan bahasa inggris kalau ada siswa yang sudah pandai itu sudah bisa dalam bahasa Inggris itu biasanya mereka akan langsung cepet dalam memahami pertanyaan tapi tantangan saya itu adalah ketika siswa yang memang tidak mampu dalam memahami dan mengerti beberapa soal yang saya berikan, jadi jalan satu-satunya jalan keluarnya saya harus membimbing siswa tersebut supaya bisa memahami pertanyaan yang saya berikan termasuk beberapa materi yang memang sedang diajarkan, itu.</i></p> <p>Yes, the challenge is that not all students can use</p>

		<p>English if there are students who are already proficient in English, usually they will immediately quickly understand the questions but my challenge is when students are unable to understand and understand some of the questions that I give, so the only way out is I have to guide the student so he can understand the questions I give including some of the material that is being taught, that is.</p>
11.	<p><i>Kira-kira apa saja tantangan yang Ibu / Bapak hadapi saat mengimplementasikan keterampilan abad 21?</i></p>	<p><i>Kalau mengimplementasikan kepada siswa sih sebenarnya antara gampang-gampang susah ya, kalau gampangnya itu mereka beberapa pasti cepat nangkap dari beberapa materi yang saya sajikan beda halnya kalau dengan siswa yang memang susah untuk menangkap atau</i></p>

		<p><i>memahami beberapa pertanyaan. Nah tantangannya ya itu tadi kalau dengan siswa yang memang belum mampu itu kita masih harus terus menerus membimbing dan berlatih juga, maksudnya memberi tahu ini loh ada beberapa soal tolong dipahami terlebih dahulu, nah kalau memang siswa tersebut belum memahami ya berarti kita harus membimbing secara personal itu tadi. Caranya bagaimana?, jadi saya melibatkan wali kelas sama orang tua, nah ketika dirasa dari orang tua sudah memberikan lampu hijau ya berarti siswa, orang tua dan wali kelasnya itu duduk bareng untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa yang tidak mampu tersebut atau misalkan</i></p>
--	--	--

	<p>What are some of the challenges you face when implementing 21st Century skills?</p>	<p><i>orang tua memberikan kebebasan tapi memang tidak bisa membimbing secara langsung. Nah akhirnya saya harus mencari wali kelasnya untuk mencari bantuan supaya siswa itu bisa menyelesaikan pertanyaan yang saya berikan, termasuk saya juga, saya harus mendampingi siswa tersebut sampai dia memahami materi atau pertanyaan yang saya berikan.</i></p> <p>If implementing it to students, it's actually between easy and difficult, if it's that easy, some of them will definitely catch on quickly from the material that I present it's different with students who find it difficult to catch or understand some of the questions. So, the</p>
--	--	---

		<p>challenge is that with students who are not yet capable, we still have to continue to guide and train as well, I mean to tell you that there are a few questions, please understand first, So, if the student doesn't understand, it means we have to personally guide that earlier. How do you do it?, so I involved the homeroom teacher with the parents, now when it is felt that the parents have given the green light, it means the students, the parents and homeroom teacher sat together to solve the problems faced by these disabled students or suppose parents give freedom but really can't guide directly. So finally I had to find the homeroom teacher to seek help so that the student could solve the questions I gave,</p>
--	--	--

		including me too, I have to accompany the student until he understands the material or questions that I give.
12.	<p><i>Apakah timbul kesulitan saat Ibu / Bapak mengimplementasikan keterampilan abad 21?</i></p> <p>Are there difficulties when you implement 21st Century skills?</p>	<p><i>Kesulitannya ya itu tadi cara memahami siswa satu dengan siswa yang lainnya itu kan berbeda, tidak semuanya sama, kadang saya sudah memilih aplikasi yang menarik pun bagi siswa yang kurang mampu atau kurang bisa memahami pertanyaan atau materi yang diberikan pada saat itu ya untuk menjawab pertanyaan pun juga terlalu lama, akhirnya bisa memakan waktu, akhirnya cara mengatasinya saya minta tolong ke beberapa temannya yang memang bisa. Tolong diajari tolong dibantu teman kamu yang memang belum paham dimateri ini supaya nanti kalau kamu</i></p>

sudah paham temanmu juga akan memahami materi tersebut.

The difficulty is that the way to understand one student from another is different, not all of them are the same, sometimes I have chosen interesting applications even for students who are less able or less able to understand the questions or material provided at that time yes, even answering questions took too long, in the end it could take time, finally the way to overcome it I asked for help from some of his friends who really could. Please teach, please help your friends who really don't understand this material so that later if you already understand your friend will also understand the material.

<p>13.</p>	<p><i>Apa saja kesulitan yang Ibu / Bapak hadapi ketika menanamkan keterampilan abad 21 pada siswa?</i></p> <p>What are the difficulties that you face when infusing 21st Century skills in students?</p>	<p><i>Rasa malas itu yang tidak bisa dihilangkan dari diri siswa masing-masing. Terus yang kedua, ini loh yang tidak bisa lepas dari gadget nya itu loh. Padahal kalau pembelajaran itu memang enak kalau menggunakan smartphone, di smartphone pun itu juga kan beberapa materi sudah tersedia dengan kita meng-klik Google itu saja kan sudah keluar, tinggal siswanya saja mengetik apa-apa-apa. Tapi kan kalau siswa sekarang lebih banyak untuk pakai smartphonenya itu kan untuk main game, bukan untuk yang lain-lainnya makanya yang dihilangkan itu rasa malas sama tidak bisa lepas dari smartphonenya itu tadi.</i></p>
------------	---	--

		<p>The feeling of laziness that cannot be removed from each student. And secondly, this is something that can't be separated from the gadget. Even though learning is really good when using a smartphone, even on a smartphone, some material is already available when we click on Google it's already out, all that's left is for the students to type anything. But today's students use their smartphones more to play games, not for anything else that's why what was eliminated was the feeling of being lazy and being unable to let go of the smartphone earlier.</p>
14.	<p><i>Jika terdapat kesulitan, solusi apa yang Ibu / Bapak lakukan?</i></p>	<p><i>Solusinya kalau selama saya mengajar dan menjadi wali kelas itu kalau ada siswa yang memang belum menyelesaikan tugas atau UH ya saya menemui</i></p>

If there is a problem, what solution do you do?

sendiri siswanya, saya beri tahu, saya arahkan, saya bimbing kalau memang siswa tersebut tidak ketemu ya akhirnya saya minta bantuan ke wali kelas supaya bisa dipertemukan oleh siswa tersebut dan akhirnya saya memberikan tugasnya dengan syarat harus selesai dengan waktu yang sudah disepakati jadi tidak terlalu lama juga kita menunggu tugasnya siswa sedangkan tugasnya dari bapak/ibu guru sendiri itu pun juga sudah banyak kalau hanya tinggal menunggu satu dua anak dengan jangka waktu yang lumayan lama kan pekerjaannya kita jadi terbengkalai, jadi tidak selesai, jadi memang harus diberi batasan waktu.

		<p>The solution is that while I was teaching and being the homeroom teacher, if there were students who had not completed their assignments or UH, I would meet the students myself. I tell, I direct, I guide. If indeed the student can't be found, I finally ask the homeroom teacher for help so that the student could meet and finally I gave the assignment on condition that it must be completed by the agreed time so it's not too long for us to wait for the students' assignments while the assignments from the teachers themselves are too many, if you only have to wait for one or two children for a fairly long period of time, your work will be neglected, so it's not finished, so it must be given a time limit.</p>
--	--	---

<p>15.</p>	<p><i>Manfaat apa saja yang Ibu/Bapak rasakan pada siswa setelah ibu menerapkan strategi pembelajaran abad 21?</i></p> <p>What benefits do you feel for students after you implement 21st century learning strategies?</p>	<p><i>Siswanya lebih aktif ya, dan yang bisa, yang pandai berarti lebih memahami lagi dia menjadi lebih aktif untuk bertanya dan aktif dalam membuat beberapa contoh kalimat dan bisa memahami materi, kalau siswa yang memang average atau low mereka akhirnya dihasil akhirnya itu mau tidak mau harus bisa dan memahami soal atau materi yang saya berikan, pemaksaan mungkin ada cuman kalau memang tidak dipaksa kapan mereka akan bisanya begitu, jadi ya manfaatnya ya siswa bisa memahami materi dengan baik dengan cara yang mereka miliki begitu.</i></p> <p>The students are more active, yes, and those who can, those who are smart mean that they understand</p>
------------	--	--

		<p>more, they become more active in asking questions and are active in making several example sentences and being able to understand the material, if students are indeed average or low they end up in the end like it or not they have to be able to and understand the questions or material that I provide, coercion may exist but if it is not forced when will they be able to do that, so yes, the benefit is that students can understand the material well in the way they have.</p>
16.	<p><i>Apakah terdapat perbedaan pada siswa antara sebelum dan sesudah menanamkan keterampilan abad 21?</i></p>	<p><i>Kalau sebelumnya sih ehmm, kalau sebelumnya siswa mungkin lebih berpatokan ke googling ya untuk mencari-cari semuanya termasuk membuat PPT dan lainnya kalau sesudahnya ya mereka lebih memahami materi yang sudah diberikan melalui</i></p>

Is there a difference in students between before and after imparting 21st century skills?

penjelasan dan PPT itu tadi begitu, jadi mereka rasa malesnya mungkin masih ada cuma ketika kita sudah eee ngasih arahan ngasih pengertian kamu harus memahami materi ini karena materi ini juga akan kamu temui lagi di next levelnya atau di tingkat berikutnya ya mau tidak mau ya dengan terpaksa mereka pun harus belajar untuk memahami materi tersebut. Kalau yang sudah bisa mereka lebih cepet dalam menyelesaikan pertanyaan tersebut, kalau menurut saya sih itu.

In the past, uhm, if previously students might have relied more on googling, yes, to look for everything, including making PPTs and others.

		<p>if after that, they understand better the material that has been given through the explanation and PPT that was like that earlier, so they feel lazy maybe there is still only when we have already given directions to give understanding you have to understand this material because you will also find this material again at the next level or at the next level Yes, like it or not, they have to learn to understand the material. If those who have been able to, they are faster in solving these questions, in my opinion, that's it.</p>
--	--	--

SHEET OF DATA ANALYSIS

No.	Tema	Responden	Coding
1.	Teachers' Strategies in Infusing the 21st Century Skills in High School EFL Classroom		
	Subtheme: Incorporating Technology to Provide the Opportunities for Practicing 21st Century Skills	T1	<i>Contohnya adalah dengan menunjang pembelajaran dengan menggunakan informasi, teknologi dan juga internet. Seperti menggunakan PowerPoint, menggunakan Canva, menggunakan video-video pembelajaran yang ada di internet dengan menggunakan komputer dan lain sebagainya</i>

			<p>An example is to support learning by using information, technology and also the internet. Such as using PowerPoint, using Canva, using learning videos on the internet using computers and so on</p>
		<p>T2</p>	<p><i>Strategi yang saya gunakan itu biasanya meminta siswa untuk mencari beberapa vocab, beberapa grammar terus beberapa tenses juga melalui Google, kemudian kalau sesudah itu mereka bisa menuliskan di buku tulis masing-masing sesudah itu pun akan ada pertanyaan dari saya mana bagian yang dirasa kurang jelas ketika mereka</i></p>

			<p><i>menemukan materi tersebut.</i></p> <p>The strategy I use is usually asking students to look up several vocabs, some grammar and some tenses also through Google, then if after that they can write it down in their notebooks After that, there will be questions from me which part is unclear when they find the material</p>
	Stimulating Students with Critical Thinking Activities	T1	<p><i>Anak-anak dipancing untuk bisa mengisi gelas tersebut atau mengisi ilmu-ilmu tersebut dengan cara searching dulu atau membaca dulu beberapa literatur lalu setelah itu baru mereka akan</i></p>

			<p><i>diberikan penjelasan secara rinci dari sumber-sumber yang sudah ada di buku</i></p> <p>Students are lured to be able to fill the glass or fill in these knowledges by searching first or read some literature first and only then will they be given a detailed explanation of the sources</p>
		T2	<p><i>Jadi dalam berpikir kritis itu saya meminta siswa untuk memahami pertanyaan yang setiap kali saya berikan, entah itu secara tertulis atau itu secara lisan, itu</i></p> <p>So in that critical thinking I ask students to understand the</p>

			<p>questions that I give every time, whether it's in writing or it's verbally, that's</p> <p><i>biasanya saya selalu menerapkan dengan discussion, kalau discussion itu saya memberikan ini, ini ada problem ini terus bagaimana cara kamu penyelesaiannya</i></p> <p>I usually always apply it with discussion, if in that discussion I give this, there is this problem and how do you solve it</p>
	<p>Providing Students Learning Experiences to Produce Certain Creative Project</p>	T1	<p><i>Anak-anak itu dipancing untuk menjadi pribadi yang kreatif dengan cara mungkin diberikan beberapa metode-metode yang ada di internet, seperti</i></p>

		<p><i>kuis-kuis ataupun video-video tentang pembelajaran namun dengan berbagai gambar atau dengan berbagai hiasan-hiasan sehingga materi bisa masuk ke dalam pikiran anak-anak dan membuat mereka lebih kreatif.</i></p> <p>Children can be lured to become creative individuals by perhaps being given some of the methods available on the internet, like quizzes or videos about learning but with various pictures or with various decorations so that the material can get into the minds of children</p>
--	--	--

			and make them more creative
		T2	<p><i>Kalau mengandalkan kreativitas sih saya selalu menyerahkan semuanya kepada siswa terutama dalam pemberian tugas</i></p> <p>If I rely on creativity, I always leave everything to students, especially in giving assignments</p> <p><i>Misalkan ketika saya mengajar di kelas 12 itu ada materi yang namanya caption, caption itu saya meminta siswa untuk menggambar apa pun yang mereka sukai menggunakan tema yang sudah ada, kemudian</i></p>

			<p><i>berdasarkan kreativitas mereka, caption kamu boleh kamu warnai atau tidak atau hanya berupa gambar saja itu saya perbolehkan karena itu termasuk pada kreativitas mereka.</i></p> <p>For example, when I was teaching in grade 12 there was material called captions, caption that I ask students to draw whatever they like using an existing theme, then based on their creativity, you can color your caption or not or just in the form of an image, I allow it because it includes their creativity</p>
	Encouraging Collaboration	T1	<i>Jadi saya berusaha sebisa mungkin</i>

	among Students through Pair and Group Work		<p><i>untuk mencampur mereka dalam berbagai level kemampuan agar anak-anak itu bisa bekerja sama, tidak terhadap teman-teman yang sesama high saja, namun ke yang middle dan low juga, seperti itu</i></p> <p>So I try my best to mix them at different levels of ability so the kids can work together, not only to friends who are high, but to those who are middle and low too, like that</p>
		T2	<p><i>kalau dengan teman sebangku mereka kan sudah yakin sudah aman dengan pembelajaran dan teman sebangkunya karena sudah tahu</i></p>

			<p><i>karakternya masing-masing</i></p> <p>If with their seat mates, they are sure that they are safe with learning and their seat mates because they already know their respective characters</p>
	Improving Students Communication Skills to Use the Target Language	T1	<p><i>Iya, biasanya saya memberikan pembelajaran kepada mereka untuk bisa baik dalam komunikasi itu adalah dengan cara presentasi, jadi mereka bisa mempresentasikan apa yang mereka inginkan atau topik yang sudah ditentukan dengan selesai presentasi harus ada yang namanya tanya jawab sehingga</i></p>

			<p><i>mereka bisa berkomunikasi dua arah dengan teman-temannya.</i></p> <p>Yes, usually I teach them how to be good at communication, that is by way of presentation, so they can present what they want or the topic that has been determined, after the presentation is over, there must be a question and answer session so that they can communicate in two directions with their friends</p>
		T2	<p><i>Kalau keterampilan dalam berkomunikasi sih saya biasanya menggunakan mix language ya bahasanya itu saya</i></p>

			<p><i>campur antara Inggris sama Indonesia jadi saya tidak melulu menekankan they want to know about English an to get to know about English tapi mereka pun juga memahami apa maksud dari kalimat yang saya ucapkan</i></p> <p>When it comes to communication skills, I usually use a mix language I mix the language between English and Indonesian so I don't just emphasize it they want to know about English an to get to know about English but they also understand what I mean by the sentence</p>
2.	Teachers' Issues in Infusing The		

	21st Century Skills in High School EFL Classroom		
	Subtheme: Lack of Students' Awareness in Using The Technology Wisely	T1	<p><i>Iya, jadi abad 21 itu juga bukan ehmm, pada abad 21 itu manusianya juga sudah mulai berkembang, teknologi-teknologinya juga sudah mulai berkembang, maka tidak jarang saya temui kecurangan-kecurangan anak-anak dalam pengerjaan soal.</i></p> <p>Yes, so the 21st century is also not uhm, in the 21st century the human race has also begun to develop, the technologies have also begun to develop, so it is not</p>

			<p>uncommon for me to encounter children cheating in working on tests</p>
			<p><i>Ketika mereka sudah punya HP yang canggih maka mereka main game di dalam kelas seperti itu atau mereka membuka sosial media ketika pembelajaran berlangsung.</i></p> <p>When they already have sophisticated cellphones then they play games in class like that or they open social media when learning takes place</p>
		<p>T2</p>	<p><i>Tapi kan kalau siswa sekarang lebih banyak untuk pakai smartphonenya itu kan untuk main game.</i></p>

			but today's students use their smartphones more to play games
Difficulty in Understanding the Material Given	T2	<p><i>Ada, tantangannya itu kan tidak semua siswa itu bisa menggunakan bahasa inggris kalau ada siswa yang sudah pandai itu sudah bisa dalam bahasa Inggris itu biasanya mereka akan langsung cepet dalam memahami pertanyaan.</i></p> <p>Yes, the challenge is that not all students can use English, if there are students who are already proficient, they can already speak English that usually they will immediately quickly</p>	

			understand the question
			<p><i>Kesulitannya ya itu tadi cara memahami siswa satu dengan siswa yang lainnya itu kan berbeda, tidak semuanya sama, kadang saya sudah memilih aplikasi yang menarik pun bagi siswa yang kurang mampu atau kurang bisa memahami pertanyaan atau materi yang diberikan pada saat itu ya untuk menjawab pertanyaan pun juga terlalu lama.</i></p> <p>The difficulty is that the way to understand one student from another is different, not all of them are</p>

			the same, sometimes I have chosen interesting applications even for students who are less able or less able to understand the questions or material provided at that time yes, even answering questions took too long
--	--	--	--